

**DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) KE
NEGARA PAKISTAN DIMASA COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

ELVIS FERNANDO GULTOM

07041282025058

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) KE NEGARA
PAKISTAN DIMASA COVID-19

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

ELVIS FERNANDO GULTOM
07041282025058

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001



2 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
DIPLOMASI PERDAGANGAN INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR *CRUDE PALM OIL* (CPO) KE NEGARA
PAKISTAN DIMASA COVID-19

Skripsi
Oleh :
ELVIS FERNANDO GULTOM
07041282025058

Telah dipertahankan didepan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 27 Maret 2024

Pembimbing

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan



Penguji

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP. 199208272019031005





2. Yuni Permatasari, S.IP., M.HI
NIP. 199706032023212021

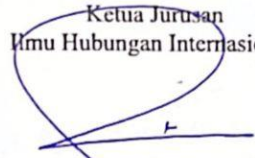
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvis Fernando Gultom
NIM : 07041282025058
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Morawa, 24 Januari 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Diplomasi Perdagangan Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Ke Negara Pakistan Dimasa COVID-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 4 Maret 2024
Yang membuat pernyataan,



Elvis Fernando Gultom
NIM. 07041282025058

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Tetapi Kamu, Kuatkanlah Hatimu, Jangan Lemah Semangatmu, Karena Ada Upah Bagi Usahamu”

2 Tawarikh 15:7

Pertama, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang maha baik dan maha pengasih, kepada Bunda Maria yang maha penyayang nan suci yang tak habis habisnya memberikan Rahmat penuh suka cita, memberikan kekuatan, dan memberi perlindungan kepada penulis dalam mengarungi pahit manis kehidupan yang hanya sementara ini. Terimakasih telah menjadi tempat pengaduan disaat dunia terasa menyakitkan, Terimakasih telah menjadi tempat untuk berlindung dari kerasnya kehidupan dunia. Terimakasih untuk selalu menerima dan memaafkan segala dosa yang penulis lakukan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi, bahkan lebih dari diri sendiri. Teruntuk Ibu penulis (Almh. Rencina Lusila Silalahi) terimakasih telah melahirkan penulis ke dunia. Jika diperbolehkan untuk berkata jujur, penulis sudah mulai lupa arti dari kata kasih sayang seorang Ibu Kepada Anaknya!. Tetapi penulis percaya Ibu adalah sosok baik yang dipilih tuhan untuk berada disisinya dan tuhan percaya bahwa penulis adalah manusia yang kuat untuk menerima segala sesuatu darinya. Ibu, jika waktu penulis tiba, penulis hanya ingin memeluk, mencumbu, dan bercerita semua kisah yang belum sempat Ibu dengarkan setelah kepergian Ibu. Untuk Bapak penulis (Maklan Gultom) sepuluh jari jari tangan di satukan dengan kepala penulis sebagai yang kesebelas adalah ucapan terimakasih yang paling tinggi dari penulis kepada bapak. Tangan dan mulut penulis sudah tidak bisa lagi untuk mengatakan dan menuliskan kebaikan, pengorbanan, kesusahan yang Bapak alami sampai penulis berada di titik ini. Semoga tuhan memberikan Kesehatan, Umur Panjang, rizki yang melimpah dan dijauhkan dari segala sesuatu yang tidak kita inginkan. Bapak, Doa penulis bersamamu, hati penulis memelukmu, Raga penulis menjagamu.

Untuk yang terakhir, Skripsi ini dipersembahkan untuk penulis sendiri yang telah berani untuk memulai, jatuh, dan bangkit. Perjalanan baru akan dimulai tetap tersenyum karena jam masih berputar, matahari masih terbit, dan bulan masih penerang di gelapnya malam. Tuhan yesus Bersama kita.

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap ekonomi global, termasuk ekspor Indonesia, salah satunya ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia ke beberapa negara tujuan yang mengalami penurunan. Namun berbeda dengan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia ke negara Pakistan yang justru mengalami peningkatan dimasa pandemi. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana bentuk diplomasi perdagangan yang dilakukan oleh Indonesia dalam meningkatkan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke Negara Pakistan dimasa COVID-19 yang dianalisis menggunakan konsep diplomasi perdagangan milik Kishan S. Rana (2007). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggumpulkan data yang berbentuk data sekunder melalui studi kepustakaan. Berdasarkan hasil analisis, diplomasi perdagangan yang dilakukan oleh Indonesia dalam meningkatkan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke Negara Pakistan Dimasa COVID-19 terdiri dari 4 tahapan yaitu, pertama *Economic Salesmanship* yang berupa Partisipasi BDPDKS bersama GAPKI dalam *4th Pakistan Edible Oil Conference* (PEOC) *And Price Outlook* 2019 Di Karachi Pakistan, dan Pameran *Virtual International Rawal Expo* (VIRE) Oleh KBRI Pada 7-16 Agustus 2020. Kedua, *Economic Networking and Advocacy* yang terdiri dari *Working Lunch* Pengurus *Pakistan Vanaspati Manufacture Association* (PVMA) dan *Pakistan Edible Oil Refiners Association* (PEORA) Di Karachi Pakistan Tahun 2019, dan Kolaborasi KBRI Islamabad, KJRI Karachi, Dan GAPKI Dalam *Program Pakistan Edible Oil Conference* (PEOC) Dan Kunjungan Kolaborasi Dengan *Westbury Group* Tahun 2020. Ketiga, *Image Building/Promotion* yang terdiri dari seminar "*Health Nutritional Benefits & Potential Profitability Of Palm Oil*" serta kolaborasi GAPKI Bersama Pusat Penelitian IPB (*Southeast Asian Food And Agriculture Science And Technology*) dalam meneliti permasalahan nutrisi kelapa sawit, lingkungan, dan strategi penguatan ekspor. Terakhir, *Regulatory Management and Resource Mobilization* yang terdiri dari negosiasi konjen RI Karachi dengan chairman *Pakistan Edible Oil Refiners Association* (PEORA) dalam mendorong peningkatan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia ke Pakistan, Pertemuan Pertama *Joint Negotiating Committee* (JNC) *Indonesia-Pakistan Preferential Agreement* (IP- TIGA) Pada 8-9 Agustus 2019 Di Islamabad dan Putaran Kedua *Joint Negotiating Committee* (JNC) *Indonesia-Pakistan Preferential Agreement* (IP-TIGA) Pada 28-29 April 2021


Kata Kunci : CPO, Ekspor, Diplomasi Perdagangan, Indonesia, Pakistan

Indralaya, 2 April 2024

Mengetahui,


Ketua Jurusan
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing


Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a significant impact on the global economy, including Indonesian exports, one of which is Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) exports to several destination countries which have experienced a decline. However, this is different from Indonesia's Crude Palm Oil (CPO) exports to Pakistan, which actually experienced an increase during the pandemic. In this regard, this research aims to analyze the form of trade diplomacy carried out by Indonesia in increasing Crude Palm Oil (CPO) exports to Pakistan during COVID-19 which is analyzed using Kishan S. Rana's (2007) concept of trade diplomacy. This research uses a qualitative descriptive research method by collecting data in the form of secondary data through literature study. Based on the results of the analysis, the trade diplomacy carried out by Indonesia in increasing Crude Palm Oil (CPO) exports to Pakistan during the COVID-19 period consisted of 4 stages, namely, first Economic Salesmanship in the form of BPDPKS participation with GAPKI in the 4th Pakistan Edible Oil Conference (PEOC) and Price Outlook 2019 in Karachi Pakistan, and the Virtual International Rawal Expo (VIRE) Exhibition by the Indonesian Embassy on 7-16 August 2020. Second, Economic Networking and Advocacy consisting of Working Lunch Management of the Pakistan Vanaspati Manufacture Association (PVMA) and the Pakistan Edible Oil Refiners Association (PEORA) in Karachi, Pakistan in 2019, and collaboration between the Indonesian Embassy in Islamabad, the Indonesian Consulate General in Karachi, and GAPKI in the Pakistan Edible Oil Conference (PEOC) program and a collaborative visit with the Westbury Group in 2020. Third, Image Building/Promotion which consists of the seminar "Health Benefits Nutrition & Profitability Potential of Palm Oil" as well as collaboration between GAPKI and the IPB Research Center (Southeast Asian Food And Agriculture Science And Technology) in researching issues of palm oil nutrition, the environment and export strengthening strategies. Lastly, Management and Resource Mobilization Regulations which consisted of negotiations between the Indonesian Consul General in Karachi and the chairman of the Pakistan Edible Oil Refiners Association (PEORA) in encouraging increased exports of Indonesian Crude Palm Oil (CPO) to Pakistan, the First Meeting of the Indonesia-Pakistan Preferential Joint Negotiating Committee (JNC) Agreement (IP-TIGA) on 8-9 August 2019 in Islamabad and Second Round of the Joint Negotiating Committee (JNC) Indonesia-Pakistan Preference Agreement (IP-TIGA) on 28-29 April 2021


Keywords: CPO, Export, Trade Diplomacy, Indonesia, Pakistan

Indralaya, 2 April 2024

Acknowledge by,


Head of Department
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Advisor


Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari perkuliahan hingga sampai menyelesaikan skripsi ini, penulis akan mengalami kesulitan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri., M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
4. Bapak Gunawan Lestari Elake. S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing akademik yang selalu menjadi tempat berkonsultasi penulis dari awal menjadi mahasiswa hingga saat ini.
5. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang terus memberikan arahan, masukan, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Yusuf Abror, S.IP., MA dan Yuni Permatasari, S.IP., M.HI selaku dosen penguji dan dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan perbaikan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Kepada orang tua penulis, Bapak Maklan Gultom dan Alm. Ibu Rencina Lusia Silalahi yang penulis sayangi dan cintai melebihi diri penulis sendiri.
8. Kepada Bapak Eddy Santoso, SE dan Ibu Fatimah Siregar yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya sendiri yang menjadi tempat pengaduan untuk segala cerita suka duka dan keluh kesah, yang tak pernah berhenti memberi nasehat, dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
9. Kepada Bapak Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D. yang telah memberi penulis berbagai Pelajaran yang sangat berharga dan selalu memberi semangat ambisius kepada penulis.

10. Kepada saudara tak sedarah Abang saya Wahyu Bima Santoso, S.Sos, Adik saya Aqsal Dinata Ramja S.Kom dan Nadya Sehati, S.H, yang membuat penulis merasakan arti dari kata saudara.
11. Kepada sahabat sehidup semati penulis Yuda Harditia Saragih yang selalu memberi semangat kepada penulis.
12. Kepada saudari Perempuan saya Lina Sari, S. Sos. yang selalu sabar membantu penulis.
13. Mba Sisca sebagai Admin Hubungan Internasional yang sudah sangat baik dan membantu penulis selama menjadi mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
14. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penulisan skripsi ini
15. Last but not least, terimakasih untuk diri sendiri atas semua hal yang telah dilalui dengan tawa, tangis, jatuh, bangun, berlari, istirahat, jalan santai, dan semua cara bertahan lainnya.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan selalu melindungi dan membalas setiap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat untuk setiap orang.

Indralaya, 5 Maret 2024



Elvis Fernando Gultom

NIM. 07041282025058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I.....	17
PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	23
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.4 Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis Dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Pengabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hubungan Bilateral Indonesia dan Pakistan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Kondisi Ekspor CPO Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Kondisi Ekspor CPO Indonesia Sebelum Pandemi Covid-19 ..	Error! Bookmark not defined.
4.3 Ekspor CPO Indonesia ke Pakistan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Dimasa COVID-19 Melalui Economic Salesmanship ...	Error! Bookmark not defined.
5.2 Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) ke Pakistan Dimasa COVID-19 Melalui <i>Economic Networking And Advocacy</i>	Error! Bookmark not defined.
5.3 Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) ke Pakistan Dimasa COVID-19 Melalui <i>Image Building/Promotion</i> .	Error! Bookmark not defined.
5.4 Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) ke Pakistan Dimasa COVID-19 Melalui <i>Regulatory Management and Resource Mobilization</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB VI.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.

6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Indonesia Di masa COVID-19.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.3 Alur Pemikiran.....	18
Tabel 3.3 Fokus Penelitian.....	22
Tabel 3.9 Jadwal Penelitian.....	26
Tabel 4.3.1 Jumlah Ekspor CPO Indonesia ke Pakistan.....	60
Tabel 4.3.2.1 Permintaan CPO Pakistan dari Indonesia.....	67
Tabel 4.3.2.2 Jumlah Penduduk Pakistan.....	68
Tabel 4.3.2.3 Nilai Perdagangan CPO ke Pakistan.....	69
Tabel 4.3.2.4 Penawaran CPO Indonesia ke Pakistan.....	70
Tabel 5.1 <i>Economic Salesmanship</i>	72
Tabel 5.2 <i>Economic Networking and Advocacy</i>	82
Tabel 5.3 <i>Image Building/Promotion</i>	88
Tabel 5.4 <i>Regulatory Management and Resource Mobilization</i>	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Kunjungan Ir. Soekarno ke Pakistan	28
Gambar 4.1.2 Kunjungan Presiden Soeharto ke Pakistan.....	29
Gambar 4.1.3 Kunjungan Presiden Megawati ke Pakistan.....	30
Gambar 4.1.4 Kunjungan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono ke Pakistan.....	31
Gambar 4.1.5 Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Pakistan.....	31
Gambar 4.1.6 Kunjungan Presiden Pervez ke Jakarta.....	34
Gambar 4.1.7 Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Pakistan.....	35
Gambar 4.1.8 Perundingan Pertama IP-TIGA.....	35
Gambar 4.2.1.1 Volume Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO).....	38
Gambar 4.2.1.2 Harga Rata-Rata Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO).....	39
Gambar 4.2.1.3 Perkembangan Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO).....	41
Gambar 4.2.1.4 Jumlah Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) 2013-2017.....	43
Gambar 4.2.1.5 Volume Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) 2014-2018.....	47
Gambar 4.2.2.1. Volume Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) 2015-2019.....	50
Gambar 4.2.2.2. Volume Ekspor <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) 2016-2020.....	51
Gambar 4.2.2.3. Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO).....	54
Gambar 4.2.2.4. Penerapan Kebijakan Pelarangan Ekspor Minyak Sawit Indonesia.....	56
Gambar 4.2.2.5. Produksi <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) Tahun 2012-2022.....	56
Gambar 5.1.1 4th <i>Pakistan Edible Oil Conference (PEOC) and Price Outlook</i> 2019 di Karachi, Pakistan 2019.....	75
Gambar 5.1.2 “ <i>Health Nutritional Benefits & Potential Profitability Of Palm Oil</i> ” Oleh KBRI Islamabad Di Pakistan Tahun 2020.....	78
Gambar 5.1.3 Pameran <i>Virtual International Rawal Expo (VIRE)</i> Oleh KBRI Pada 7-16 Agustus 2020.....	81
Gambar 5.2.1 <i>Working Lunch</i> Pengurus <i>Pakistan Vanaspati Manufacture Association (PVMA)</i> dan <i>Pakistan Edible Oil Refiners Association (PEORA)</i> Di Karachi, Pakistan Tahun 2019.....	84
Gambar 5.2.2.1 Acara <i>Pakistan Edible Oil Conference (PEOC)</i> 2020.....	87

Gambar 5.2.2.2. Pertemuan KonJen RI Karachi dengan Kepala <i>Westbury Group</i>	88
Gambar 5.3.1 <i>Virtual Meeting</i> KBRI Islamabad Dengan Importir Minyak Sawit Pakistan Dan “ <i>Pakistan Vanaspati Manufacturer’s Association (PVMA)</i> ”.....	92
Gambar 5.3.2 Kolaborasi GAPKI Bersama Pusat Penelitian IPB (<i>Southeast Asian Food And Agriculture Scince And Technology</i>).....	96
Gambar 5.3.1 Negosiasi Konjen RI Karachi Dengan Chairman <i>Pakistan Edible Oil Refiners Association (PEORA)</i>	98
Gambar 5.4.2 Pertemuan Pertama IP-TIGA.....	100
Gambar 5.4.3 Putaran Kedua IP-TIGA.....	103

DAFTAR SINGKATAN

AIMMI	: Asosiasi Minyak Makan Indonesia
APOLIN	: Asosiasi Produsen Oleokimia Indonesia
APROBI	: Asosiasi Produsen Biodiesel Indonesia
BPDPKS	: Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit
BPS	: Badan Pusat Statistik
CPO	: <i>Crude Palm Oil</i>
ESDM	: Energi dan Sumber Daya Mineral
GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
GATT	: <i>General Agreement on Tariffs and Trade</i>
GIMNI	: Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia
JNC	: <i>Joint Negotiating Committee</i>
IP JPOC	: <i>Indonesia-Pakistan Palm Oil Joint Committee</i>
IP-PTA	: <i>Indonesia-Pakistan Preferential Trade Agreement</i>
IP-TIGA	: <i>Indonesia-Pakistan Preferential Agreement</i>
KATI	: <i>Korangi Association of Trade & Industry</i>
Kemenperin	: Kementerian Perindustrian
Kementan	: Kementerian Pertanian
KJRI	: Konsulat Jenderal Republik Indonesia
LII	: <i>Legal and Institutional Issues</i>
OKI	: Organisasi Kerjasama Islam
PBC	: <i>Pakistan Business Council</i>
PEOC	: <i>Pakistan Edible Oil Conference</i>
PEORA	: <i>Pakistan Edible Oil Refiners Association</i>
Permendag	: Peraturan Menteri Perdagangan
PFA	: <i>Punjab Food Authority</i>
PKO	: <i>Palm Kernel Oil</i>
POME	: <i>Palm Oil Mill Effluent</i>

PSR	: Perkebunan Sawit Rakyat
PVMA	: <i>Pakistan Vanaspati Manufacture Association</i>
RBD	: <i>Refined, Bleached, Deodorized</i>
RCCI	: <i>Rawalpindi Chamber of Commerce and Industry</i>
RI	: Republik Indonesia
ROOCPTF	: <i>Rules of Origin, Customs Procedures and Trade Facilitation</i>
RTA's	: <i>Regional Trade Agreement</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SPS	: <i>Sanitary and Phytosanitary</i>
TBT	: <i>Technical Barriers to Trade</i>
TIG	: <i>Trade in Goods</i>
TOR	: <i>Terms of Reference</i>
UMK	: Usaha Mikro Kecil
VIRE	: <i>Virtual International Rawal Expo</i>
WG	: <i>Westbury Group</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi global COVID-19 telah menimbulkan gangguan signifikan dalam aktivitas bisnis lintas negara. Gangguan ini berdampak pada terhambatnya sektor industri suatu negara sebagai akibat dari berbagai pembatasan yang diberlakukan oleh berbagai negara, termasuk pemerintah Indonesia, terhadap aktivitas sosial dan kehidupan sehari-hari. Virus COVID-19 pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok, dan menyebar secara cepat melalui kontak fisik dan penularan udara, merambah ke berbagai negara di seluruh dunia. Virus ini pertama kali tiba di Indonesia pada bulan Maret 2020, dan dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan di negara ini bersifat sangat signifikan. Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang meluas terhadap beragam kegiatan di Indonesia, terutama dalam ranah sektor ekonomi. Untuk memitigasi penyebaran virus di Indonesia, pemerintah terpaksa menerapkan tindakan-tindakan seperti lockdown dan pembatasan-pembatasan lainnya (Yandi suprpto, 2023).

Penyebaran COVID-19 yang menyebar cepat ke hampir semua negara di seluruh dunia, telah terlihat dampak serius pada perekonomian negara-negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini memengaruhi berbagai aspek ekonomi, termasuk sektor ekspor, yang terpengaruh oleh berbagai isu terkait komoditas dan regulasi ekspor-impor yang diterapkan oleh pemerintah selama masa pandemi. Minyak kelapa sawit, yang merupakan komoditas krusial dengan permintaan yang signifikan, juga tak lepas dari dampak

pandemi ini. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengakui dampaknya (Febriana, Qamarani, Salsabila, Sinaga, & Aulia, 2023).

Menurut Joko Supriyono, Ketua Umum Gapki, penurunan dalam permintaan minyak kelapa sawit ini dipengaruhi oleh kondisi pandemi global Covid-19 yang mengurangi permintaan dari berbagai negara. Ada kemungkinan bahwa pandemi ini akan terus memengaruhi harga minyak kelapa sawit. Selain pandemi, industri kelapa sawit juga menghadapi tantangan musim kemarau beberapa tahun yang lalu, yang memicu kebakaran hutan dan lahan yang sangat mengkhawatirkan (GAPKI, 2020).

Pada awal tahun 2020, harga minyak kelapa sawit mengalami kenaikan, dengan harga rata-rata minyak kelapa sawit Cif Rotterdam mencapai 830 dolar AS per ton, dibandingkan dengan harga pada Desember 2019 yang mencapai 3,72 juta ton (GAPKI, 2020). Penurunan dalam ekspor minyak kelapa sawit disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk ketidakpastian harga minyak bumi akibat perselisihan antara OPEC dan Rusia, serta dampak pandemi Covid-19 di berbagai negara. Penurunan ekspor minyak kelapa sawit terjadi hampir di semua negara tujuan,

Tabel 1.1 Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia Dimasa COVID-19

No	Negara Tujuan	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	India	5,424.6	7,325.1	6,346.2	4.576,6	4.568,7	3.088,7	4.996,3
2	Tiongkok	3,601.1	3,601.1	4,166.5	5.791,1	4.390,5	4.703,1	3.836,8
3	Pakistan	2,106.4	2,193.8	2,458.5	2.215,9	2.487,0	2.674,3	2.805,0
4	Belanda	1,048.5	1,286.4	1,161.1	914,9	682,8	567,0	529,4

5	Amerika Serikat	955.8	1,153.4	1,112.8	1.189,0	1.123,7	1.640,2	1.789,6
6	Spanyol	1,116.1	1,367.9	1,168.6	1.078,8	1.135,9	992,8	626,5
7	Mesir	999.2	1,201.4	936.9	1.095,1	970,9	1.035,3	678,2
8	Bangladesh	926.1	1,231.4	1,402.3	1.351,5	1.026,6	1.319,4	1.322,4
9	Italia	913.9	1,066.5	888.9	751,3	944,7	622,7	595,7
10	Singapura	718.1	610.8	424.5	580,3	360,6	55,7	107,6
11	Lainnya	6,745.4	7,732.5	9,236.1	10.003,4	9.634,7	10.290,8	8.933,1
12	Jumlah	24,066.5	28,770.3	29,302.4	29 547,9	27 326,1	26 990,0	26.220,6

Sumber: Badan Pusat Statistik (*terakhir update juli 26 juli 2023*)

Berdasarkan analisis data yang berasal dari Badan (Badan Pusat Statistik, 2023), dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, terdapat perubahan yaitu penurunan pada volume ekspor minyak kelapa sawit. Tiga negara utama sebagai tujuan ekspor adalah India, yang merupakan pengimpor terbesar di dunia. Penyebab utamanya adalah pertumbuhan jumlah penduduk dan industri pengolahan makanan yang mengandalkan minyak kelapa sawit. Pada tahun 2019, impor minyak kelapa sawit oleh India mencapai sekitar 4.576 ton, sedangkan pada tahun 2020 jumlah tersebut turun menjadi 4.568 ton, menunjukkan penurunan sekitar 8 ton dari volume ekspor Indonesia. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2021, menunjukkan penurunan yang signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2023).

Negara berikutnya dalam urutan tujuan ekspor adalah Tiongkok, negara dengan populasi terbesar dan sektor industri terbesar di dunia. Tiongkok juga menjadi importir minyak kelapa sawit dari Indonesia. Pada tahun 2019, Tiongkok mengimpor sekitar 5.791

ton, namun pada tahun 2020 jumlah tersebut mengalami penurunan menjadi 4.390 ton. Pada tahun 2021, jumlah impor Tiongkok mengalami peningkatan menjadi 4.703 ton (Badan Pusat Statistik, 2023).

Kemudian terdapat Pakistan, berbeda dengan negara tujuan ekspor Indonesia lainnya yang mengalami penurunan dalam jumlah ekspor *Crude palm Oil* (CPO). Pakistan merupakan sebuah negara di Asia Selatan yang menjadi tujuan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia terbesar ketiga. Peningkatan volume ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) terkait dengan volatilitas harga internasional, yang menghasilkan dampak yang signifikan terhadap impor minyak kelapa sawit di Pakistan. CPO secara spesifik menunjukkan superioritas ekonomis dibandingkan dengan minyak nabati alternatif, termasuk kedelai, canola, jagung, atau kedelai. Hal ini menyebabkan sektor industri di Pakistan lebih cenderung memilih CPO sebagai bahan baku utama untuk produksi minyak goreng siap pakai. Faktor lain yang perlu diperhatikan adalah perubahan dalam penawaran CPO di pasar global, yang juga memiliki dampak signifikan pada struktur harga. Fluktuasi harga CPO di tingkat global memiliki potensi untuk memengaruhi produksi dan permintaan ekspor CPO di Indonesia. Tingginya jumlah penduduk di Pakistan juga menjadi faktor kontributor yang signifikan terhadap peningkatan ekspor CPO Indonesia ke negara tersebut. Dengan populasi yang besar, permintaan akan minyak kelapa sawit sebagai bahan baku utama untuk minyak goreng dapat memberikan dorongan tambahan pada volume ekspor Indonesia ke pasar Pakistan (Pangaribuan, 2022).

Dalam retrospektif hubungan bilateral perdagangan mengenai ekspor CPO dari Indonesia ke Pakistan yang terbukti positif, dapat diketahui bahwa Pakistan menjadi

tujuan ekspor ketiga bagi Indonesia. Fokus pada ekspor CPO ke Pakistan tidak hanya dianggap sebagai peluang untuk meningkatkan pendapatan negara, melainkan juga sebagai elemen krusial dalam memperkokoh hubungan perdagangan di antara kedua negara. Seiring dengan itu, upaya pengembangan pasar minyak sawit Indonesia semakin meluas dengan pengiriman CPO ke Pakistan. Tindakan ini diharapkan tidak hanya memberikan dorongan yang signifikan dalam pengembangan pasar minyak sawit Indonesia, khususnya di wilayah Asia Tengah dan Timur Tengah, tetapi juga menjadi pendorong pertumbuhan dalam pemasaran dan penjualan CPO secara internasional. Dengan melakukan analisis terhadap posisi strategis Pakistan sebagai pintu gerbang menuju pasar komoditas, ekspor CPO ke negara tersebut tidak hanya dianggap sebagai kegiatan perdagangan konvensional. Sebaliknya, langkah ini membuka akses ke pasar komoditas yang lebih luas, menempatkan Indonesia dan Pakistan dalam posisi yang strategis untuk memperkuat hubungan perdagangan mereka. Dengan demikian, tindakan ini tidak hanya membuka peluang baru, melainkan juga menciptakan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua negara (BPDPKS, 2019).

Dalam konteks ini, menguraikan bagaimana faktor-faktor yang saling terkait dan berpengaruh satu sama lain dapat meningkatkan pemahaman mendalam tentang dinamika ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) dari Indonesia ke Pakistan, terutama dalam menghadapi perubahan kondisi pasar global ditengah wabah Covid-19 dan lokal. Data impor yang tersedia menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2019 Pakistan mengimpor sekitar 2.215 ton CPO, terdapat peningkatan yang signifikan pada tahun 2020, dengan jumlah impor meningkat menjadi 2.487 ton. Pada tahun 2021, impor CPO oleh Pakistan terus mengalami peningkatan, mencapai 2.647 ton. Oleh karena itu, selama tiga tahun terakhir,

terdapat kecenderungan peningkatan yang substansial dalam ekspor CPO Indonesia ke Pakistan (Badan Pusat Statistik, 2023).

Ditinjau dari data ekspor *Crude palm Oil* (CPO) Indonesia ke negara-negara tujuannya di masa pandemi tersebut, membuat peneliti tertarik untuk meneliti penyebab dari peningkatan ekspor CPO Indonesia ke Pakistan disaat ekspor ke negara lainnya mengalami penurunan. Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji bagaimana diplomasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia selaku aktor penting dalam aktivitas perdagangan Internasional tentunya memiliki peran yang penting yang salah satunya yaitu membuat suatu kebijakan. Dalam mendukung dan menjalankan aktivitas perdagangan Internasional, Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) RI menekankan bahwa kebijakan luar negeri Indonesia menjadikan diplomasi ekonomi sebagai salah satu prioritas utama. Diplomasi ekonomi salah satunya terdiri dari diplomasi perdagangan (Sabaruddin, 2016).

Sehingga, untuk meneliti bagaimana Upaya diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) ke Pakistan dimasa covid-19 (2019-2021), maka peneliti menggunakan teori diplomasi perdagangan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dan fakta yang telah dijabarkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dibahas dan dianalisis dalam penelitian ini yaitu; Bagaimana Diplomasi Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Ke Pakistan Dimasa COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar Belakang dan Rumusan Masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Diplomasi Perdagangan Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Ke Pakistan Dimasa COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa edukasi khusus sebagai acuan dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Diplomasi Perdagangan Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Ke Pakistan Dimasa COVID-19.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan agar diplomasi yang sama dapat dilakukan Indonesia dengan negara negara yang mengalami penurunan ekspor *Crude Palm Oil* (CPO)

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. (2021, februari 04). *Refleksi*. Retrieved Januari 31, 2024, from Jambi.antaranews: <https://jambi.antaranews.com/berita/430707/refleksi-industri-sawit-2020-dan-prospek-2021>
- Antunes, S., & Camis o, I. (2018, Februari 27). *Introducing Realism in International Relations Theory*. Retrieved Oktober 30, 2023, from <https://www.e-ir.info/2018/02/27/introducing-realism-in-international-relations-theory/>
- Azian, A. (2022, Maret 23). *Palm Oil Market Potential In Pakistan Heading Towards 2022*. Dipetik Februari 1, 2024, dari Malaysian Palm Oil Council (MPOC): <https://mpoc.org.my/palm-oil-market-potential-in-%20pakistan-heading-towards-2022/>
- Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit. (2019, Januari 19). *Indonesia Promosikan Sawit di Konferensi Minyak Nabati Pakistan*. Retrieved Februari 18, 2024, from <https://www.bdp.or.id/Indonesia-Promosikan-Sawit-di-Konferensi-Minyak-Nabati-Pakistan>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2012 - 2022*. Retrieved November 8, 2023, from <https://www.bps.go.id/statistable/2014/09/08/1026/ekspor-minyak-kelapa-sawit-menurut-negara-tujuan-utama--2000-2015.html>
- Bahroin Idris Tampubolon, H. M. (2022). Kinerja Ekspor Indonesia Dan Persepsi Konsumen Pakistan Terhadap Minyak Sawit Dan Produk Turunannya. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 1. doi:<https://doi.org/10.30908/bilp.v16i1.692>
- Berridge, G. R., & Lloyd, L. (2012). *The Palgrave Macmillan Dictionary of Diplomacy*. London: Palgrave Macmillan London. doi:<https://doi.org/10.1057/9781137017611>
- Boestami, D. (2020). Sumbang Pemikiran Untuk Perkembangan Sektor Kelapa Sawit Indonesia. In D. Boestami, *Sumbang Pemikiran Untuk Perkembangan Sektor Kelapa Sawit Indonesia*. Depok: Lembaga Kemitraan Pembangunan Sosial (LKPS). Retrieved Februari 01, 2024, from https://books.google.co.id/books?id=OjbeDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- BPDPKS. (2019, Januari 19). *Indonesia Promosikan Sawit di Konferensi Minyak Nabati Pakistan*. Retrieved Februari 20, 2024, from [bdp.or.id: https://www.bdp.or.id/Indonesia-Promosikan-Sawit-di-Konferensi-Minyak-Nabati-Pakistan](https://www.bdp.or.id/Indonesia-Promosikan-Sawit-di-Konferensi-Minyak-Nabati-Pakistan)
- BPDPKS. (2019, mei rabu). *Pakistan, Gerbang Perluasan Pasar Sawit Indonesia*. Retrieved 01 17, 2024, from [bdp.or.id: https://www.bdp.or.id/Pakistan-Gerbang-Perluasan-Pasar-Sawit-Indonesia](https://www.bdp.or.id/Pakistan-Gerbang-Perluasan-Pasar-Sawit-Indonesia)

- Bulan Febriana, Q. Q. (2023). Kondisi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Selama Periode COVID-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2276. doi:<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4894>
- Citradi, T. (2019, September 30). *Harga CPO Masih Turun Terus, Kenapa Ya?* Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190930122818-17-103122/harga-cpo-masih-turun-terus-kenapa-ya>
- Delima H. Azhari, J. F. (2020). Daya Tahan Sawit Indonesia Pada Era Pandemi Covid-19. *IAARD PRESS*. Retrieved Februari 01, 2024, from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/80177486/Buku_BBRC_Dampak_Pandemi_Covid_19_2020-libre.pdf?1643988054=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DBuku_BBRC_Dampak_Pandemi_Covid.pdf&Expires=1706734716&Signature=G4L0EE-Srob85ylkarNy~FXOrPiFYdURg
- Deny, S. (2016, Januari 20). *Pakistan Lebih Pilih Sawit RI Dari Pada Malaysia*. Retrieved Februari 01, 2024, from liputan6.: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2416692/pakistan-lebih-pilih-sawit-ri-daripada-malaysia>
- detik.News. (2020, Februari 17). *KBRI Islamabad Gelar Seminar, Promosikan Sawit Indonesia*. Retrieved Februari 20, 2024, from news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-4901716/kbri-islamabad-gelar-seminar-promosikan-sawit-indonesia>
- Diana Chalil, R. B. (2018). The Sustainability Of Indonesia Pakistan Palm Oil Supply Chain. *Jurnal Manajemen&Agribisnis*, 1. doi:<https://doi.org/10.17358/jma.15.2.136>
- DITJEN PERUNDINGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL. (2021, April 30). *Dorong Perluasan Akses Pasar, Indonesia dan Pakistan Lanjutkan Perundingan Perdagangan Barang*. Retrieved Februari 18, 2024, from Ditjen PPI: <https://ditjenppi.kemendag.go.id/berita/dorong-perluasan-akses-pasar-indonesia-dan-pakistan-lanjutkan-perundingan-perdagangan-barang>
- DP, Y. A. (2019, Agustus Senin). *Ekonomi Bisnis*. Retrieved Januari 30, 2024, from Bisnis.com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190812/12/1135373/skala-perjanjian-dagang-indonesia-pakistan-diperluas>
- Efendi Asraaf Batubara, M. F. (2023). Analisis Ekspor Impor Kelapa Sawit Indonesia Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *journal.unimar*, 28. doi:<https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.440>
- Febriana, B., Qamarani, Q. Q., Salsabila, Q. A., Sinaga, S. T., & Aulia, S. K. (2023). Kondisi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Selama Periode Covid-19. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 72-73. doi:<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4894>
- Firdaus, M. (2020). *Pengembangan Ekspor Sawit: Melalui Hubungan Perdagangan dan Investasi*. Bogor: IPB Press.

- Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia. (2019, Januari 21). *GAPKI Gandeng Mesra PVMA Tingkatkan Perdagangan Sawit Berkesinambungan*. Retrieved Januari 18, 2024, from <https://gapki.id/news/2019/01/21/gapki-gandeng-mesra-pvma-tingkatkan-perdagangan-sawit-berkesinambungan/>
- GAPKI. (2016, April 28). *Refleksi*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2016/04/28/refleksi-industri-kelapa-sawit-2015-dan-prospek-2016/>
- GAPKI. (2017, Februari 2). *Refleksi*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2017/02/02/refleksi-industri-kelapa-sawit-2016-prospek-2017/>
- GAPKI. (2018, Februari 02). *Refleksi*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2018/02/02/refleksi-industri-kelapa-sawit-2017-dan-prospek-2018/>
- GAPKI. (2019, Februari 06). *Refleksi*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2019/02/06/refleksi-industri-industri-kelapa-sawit-2018-prospek-2019/>
- GAPKI. (2020, April 3). *Pandemi COVID-19 Ancam Harga CPO Semakin Terjun Bebas*. Retrieved November 8, 2023, from gapki.id/news: <https://gapki.id/news/2020/04/03/pandemi-covid-19-ancam-harga-cpo-semakin-terjun-bebas/>
- GAPKI. (2021, Februari 05). *Refleksi*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2021/02/05/refleksi-industri-sawit-2020-prospek-2021/>
- GAPKI. (2022, Januari 29). *Kinerja Industri Sawit*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2022/01/29/kinerja-industri-sawit-2021-prospek-2022/>
- GAPKI. (2023, Januari 25). *Kinerja Industri Minyak Sawit*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2023/01/25/kinerja-industri-minyak-sawit-2022/>
- GAPKI. (2023, November 08). *Refleksi*. Retrieved Januari 31, 2024, from gapki.id: <https://gapki.id/news/2020/02/06/refleksi-industri-kelapa-sawit-2019-dan-prospek-2020/>
- Handoyo. (2014, Januari 21). *Ekspor CPO ke Pakistan 2013 Naik 20,28 %*. Retrieved Februari 01, 2024, from industri.kontan: <https://industri.kontan.co.id/news/ekspor-cpo-ke-pakistan-2013-naik-2028>
- Herlinda, W. D. (2014, Januari 06). *Dampak PTA, Ekspor Sawit ke Pakistan Melonjak*. Retrieved Februari 01, 2024, from ekonomi.bisnis: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20140106/12/195675/dampak-pta-ekspor-sawit-ri-ke-pakistan-melonjak->
- Iasya Mardhiyyah, D. S. (2023). Diplomasi Ekonomi Indonesia Terhadap Tiongkok Pada Masa Kabinet Kerja 2014-2019. *Journal*. doi:<https://doi.org/10.24198/padjir.v5i1.39634>

- Indonesia, K. L. (2018). *Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Islamabad Pakistan*. Retrieved Januari 30, 2024, from Kemlu: <https://www.kemlu.go.id/islamabad/id/read/pakistan/314/etc-menu#!>
- IPB University. (2021, Oktober 27). *Selenggarakan Webinar Palm Oil, SEAFast Center IPB & GAPKI Perkuat Advokasi Sawit Indonesia*. Retrieved Februari 18, 2024, from <https://seafast.ipb.ac.id/selenggarakan-webinar-palm-oil-seafast-center-ipb-gapki-perkuat-advokasi-sawit-indonesia/>
- KBRI. (2020, Februari 17). *Seminar Meningkatkan Konfiden Bagi Importir Minyak Sawit di Pakistan*. Retrieved Februari 20, 2024, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/islamabad/id/news/4890/seminar-meningkatkan-konfiden-bagi-importir-minyak-sawit-di-pakistan>
- KBRI Islamabad. (2020, Juli 10). *JALIN KOMUNIKASI DENGAN KALANGAN MEDIA, DUBES RI PAKISTAN PERKUAT KERJA SAMA BILATERAL*. Retrieved Februari 18, 2024, from <https://kemlu.go.id/islamabad/id/news/7561/jalin-komunikasi-dengan-kalangan-media-dubes-ri-pakistan-perkuat-kerja-sama-bilateral>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2020, Juni 17). *Amankan Pangsa Pasar Sawit, KBRI Islamabad Temui Importir Minyak Sawit Pakistan*. Retrieved Februari 18, 2024, from <https://kemlu.go.id/portal/id/read/1387/berita/amankan-pangsa-pasar-sawit-kbri-islamabad-temui-importir-minyak-sawit-pakistan>
- Kementerian Luar Negeri RI. (2021, Juni 30). *Dorong Ekspor CPO, Konjen RI Karachi Temui Chairman PEORA*. Retrieved Februari 18, 2024, from <https://www.kemlu.go.id/karachi/id/news/14403/dorong-ekspor-cpo-konjen-ri-karachi-temui-chairman-peora>
- Kementerian Perdagangan RI. (2021, April 28). *Pertemuan ke-2 Joint Negotiating Committee (JNC) Indonesia-Pakistan TIGA*. Retrieved Februari 18, 2024, from kemendag.go.id: <https://www.kemendag.go.id/index.php/berita/foto/pertemuan-ke-2-joint-negotiating-committee-jnc-indonesia-pakistan-tiga>
- KONSULAT JENDERAL REPUBLIK INDONESIA. (2019). *INDONESIA PAKISTAN PREFERENTIAL TRADE AGREEMENT*. Retrieved Februari 18, 2024, from https://www.kemlu.go.id/karachi/id/pages/indonesia_pakistan_preferential_trade_agreement/4775/etc-menu
- Konsulat Jenderal RI Karachi. (2020, September 17). *KJRI Karachi Temui Westbury Group Bahas Perkembangan Perdagangan Sawit Indonesia di Pakistan*. Retrieved Februari 18, 2024, from <https://kemlu.go.id/karachi/id/news/8534/kjri-karachi-temui-westbury-group-bahas-perkembangan-perdagangan-sawit-indonesia-di-pakistan>
- Konsulat Jenderal RI Karachi. (2020, Januari 13). *Promosikan Sawit Indonesia, KJRI Karachi hadir PEOC 2020*. Retrieved Februari 18, 2024, from

- <https://kemlu.go.id/karachi/id/news/4181/promosikan-sawit-indonesia-kjri-karachi-hadiri-peoc-2020>
- Kumparan. (2018, September 11). *KBRI Islamabad Gelar Seminar Libatkan Kampus dan Kadin Faisalabad Bahas Keunggulan Minyak*. Retrieved Februari 20, 2024, from kumparan.com: <https://kumparan.com/kbri-sb/kbri-islamabad-gelar-seminar-libatkan-kampus-dan-kadin-faisalabad-bahas-keunggulan-minyak-1536661435721344866>
- Kurniawan, A. (2016). Diplomasi ekonomi indonesia dan thailand terhadap pasar timur tengah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. doi:<https://doi.org/10.22146/jsp.13081>
- Laoli, N. (2017, Februari 01). *Ekonomi Global Lesu, Ekspor CPO Anjlok 5% di 2016*. Retrieved Februari 01, 2024, from industri.kontan: <https://industri.kontan.co.id/news/ekonomi-global-lesu-ekspor-cpo-anjlok-5-di-2016>
- Ningsih, T. (2013). *Analisis Permintaan dan Penawaran Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia*. Diambil kembali dari <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/13178>
- Nugraha, C. L. (2018, November). Penguatan Diplomasi Ekonomi Tiongkok di ASEAN melalui ACFTA Upgrading Protocol. *INSIGNIA*. doi:<https://doi.org/10.20884/1.ins.2018.5.2.1261>
- Nugroho, A. P. (2021).). Efektivitas Kerjasama Indonesia-Pakistan Dalam Kerangka Indonesia-Pakistan Preferential Trade Agreement (IP-PTA) Terhadap Ekspor Teh Indonesia ke Pakistan (2013-2017). . *Moestopo Journal of International Relations*, 1-5.
- Pakistan, K. B. (2020, juni 11). *KBRI Islamabad Dorong Kerja Sama Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19*. Retrieved Februari 20, 2024, from kemlu.go.id: <https://kemlu.go.id/islamabad/id/news/7080/kbri-islamabad-dorong-kerja-sama-ekonomi-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Pangaribuan, G. S. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor CPO Indonesia Ke Pakistan . *Skripsi*, 5. doi:<https://repository.unsri.ac.id/>
- PASPI. (2023). Potensi Pakistan Sebagai Tulang Punggung Baru Dalam Ekspor Minyak Sawit Indonesi. *Jurnal Pillar*, 1667. Retrieved Februari 01, 2024, from <https://palmoilina.asia/jurnal-kelapa-sawit/kelapa-sawit-dan-pasar-ekspor/>
- Putri, C. A. (2022, Juli 16). *Ekspor CPO Bebas Pajak*. Retrieved Februari 01, 2024, from cnbcindonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220716193210-4-356198/ekspor-cpo-bebas-pajak-ini-alasan-sri-mulyani>
- Rana, K. S. (2007). *A Practitioner's Guide*. new york: BLOOMSBURY. Retrieved November 21, 2023
- Republik, S. K. (2022, April 27). *Pemberlakuan Larangan Ekspor CPO*. Retrieved Januari 31, 2024, from setkab.go.id: <https://setkab.go.id/mulai-28-april-pemerintah-berlakukan-larangan-ekspor-cpo-dan-turunannya/>

- Sabaruddin, S. S. (2016). Grand Design Diplomasi Ekonomi Indonesia: Sebuah Pendekatan Indeks Diplomasi Ekonomi. *Journal Universitas Katolik Parahyangan*, 70-71.
- Satriadi, I. (2014). *Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) ke Pakistan Tahun 2007-2013*.
- Satriadi, I. (2014). Strategi Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Ke Pakistan Tahun 2007-2013. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 1. Retrieved november 15, 2023, from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/3336>
- Setiawan, S. R. (2018, Januari 30). *Pada 2017 Ekspor Minyak Sawit Indonesia Mencapai Rekor Tertinggi Sepanjang Sejarah*. Retrieved Februari 01, 2024, from ekonomi.kompas.com/read/2018/01/30/172547126/pada-2017-ekspor-minyak-sawit-indonesia-mencapai-rekor-tertinggi-sepanjang
- Sofilda, E. (2021). Penentuan Permintaan CPO Pada 5 Negara Tujuan Ekspor Indonesia. *Media Ekonomi*, 18-19.
- Statistik, B. P. (2014). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Retrieved Januari 31, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/publication/2015/07/30>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sukirno. (2018, Desember 9). *Setelah China dan Pakistan, kini AS beli CPO dari Indonesia*. Diambil kembali dari Alinea.id: <https://www.alinea.id/bisnis/setelah-china-dan-pakistan-kini-as-beli-cpo-dari-indonesia-b1UB49fPH>
- Tambunan, G. (2018). Motivasi Indonesia Bekerjasama Dengan Pakistan Dalam Bidang Pertahanan. 1-2, 4-6. Retrieved Januari30 2024, from https://digilib.unri.ac.id/index.php?p=show_detail&id=76900&keywords=
- Tuti Ermawati, Y. S. (2013). Kinerja Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia. *Jurnal Kemendag*. doi:<https://doi.org/10.30908/bilp.v7i2.104>
- Yandi suprpto, N. A. (2023). Analisis Pengaruh COVID-19 terhadap Kegiatan Ekspor dan Impor antara Indonesia dengan Cina. *Journal Of Management*, 160. doi:<https://doi.org/10.37531/yum.v6i2.3973>
- Yanwardhana, E. (2020, Desember 4). *Importir CPO Blak-blakan Soal Nasib Sawit RI di Tahun Depan*. Diambil kembali dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20201204125735-4-206860/importir-cpo-blak-blakan-soal-nasib-sawit-ri-di-tahun-depan>
- Yanwardhana, E. (2020, Desember 03). *Importir CPO Blak-Blakan Soal Nasib Sawit RI di Tahun Depan*. Retrieved Februari 01, 2024, from [cnbcindonesia.com/news/20201204125735-4-206860/importir-cpo-blak-blakan-soal-nasib-sawit-ri-di-tahun-depan](https://www.cnbcindonesia.com/news/20201204125735-4-206860/importir-cpo-blak-blakan-soal-nasib-sawit-ri-di-tahun-depan)

